

RINGKASAN

TUSLIKHA.NIM H.OA.000.129 2003. Manajemen Usaha Peternakan Ayam Petelur di Cemara Sewu Farm di Desa Padaharja Kabupaten Tegal : Kajian Aspek Pola Saluran Pemasaran (Pembimbing : **TITIK EKOWATI**)

Laporan PKL, disusun berdasarkan serangkaian kegiatan magang yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari sampai 31 Maret 2003 di perusahaan peternakan ayam petelur Cemara Sewu Padaharja yang bertujuan untuk mengetahui tatalaksana pemeliharaan usaha peternakan ayam petelur dan mengetahui saluran pemasaran yang digunakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk. Materi yang digunakan dalam kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) adalah perusahaan peternakan ayam petelur Cemara Sewu di Desa Padaharja Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang mempunyai populasi ayam sebanyak 30000 ekor. Metode yang digunakan adalah melakukan kegiatan praktek kerja dengan berpartisipasi aktif disamping mengadakan observasi, pengumpulan informasi, pengamatan berbagai proses atau prosedur yang berlangsung di lapangan.

Berdasarkan kegiatan praktek kerja lapangan yang dilakukan dapat diketahui bahwa pola saluran pemasaran yang digunakan ada 3 pola, yaitu pola I : produsen – konsumen, pola II : produsen – pengecer – konsumen, pola III : produsen – pedagang besar – pengecer – konsumen. Margin pemasaran pada pola I adalah 0, pada pola II yang mengambil sendiri sebesar Rp 800, sedang yang diantar sampai lokasi sebesar Rp 400, dan pada pola III yang mengambil sendiri sebesar Rp 200, sedang yang diantar sampai lokasi sebesar Rp 100 untuk pedagang besar dan Rp 600 untuk pengecer yang mengambil sendiri, sedang yang diantar sampai lokasi sebesar Rp 500 / Kg

Keuntungan pada pedagang perantara yang pengambil telur tidak diantar yaitu, pada pola II ditingkat pengecer sebesar Rp 418 / kg, pada pola III ditingkat pedagang besar sebesar Rp 158,3 / kg yang pengambilan telur sendiri, sedang yang diantar sampai lokasi sebesar Rp 50 / kg dan untuk pengecer sebesar Rp 625 / kg yang pengambilan telur sendiri, sedang yang diantar sampai lokasi sebesar Rp 300 / kg. Keuntungan yang diterima produsen sebesar Rp 1524,1 dari harga jual telur Rp 6300 dan sebesar Rp 1724,1 dari harga jual Rp 6500 / kg. Semakin panjang pola saluran yang digunakan harga di konsumen semakin tinggi.

Kata kunci : pola saluran pemasaran, margin pemasaran, keuntungan.